

**PERSEPSI GURU PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BAHASA INGGRIS SEBAGAI BAHASA ASING
DI MIN SE-KABUPATEN REMBANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Oleh

Alan Fariza

2018.02.02.1077

PROGRAM STUDI

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL ANWAR SARANG
REMBANG
2022 M./1444 H.**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Alan Fariza

NIM : 2018.02.02.1077

Tempat, Tgl. Lahir : Bojonegoro, 8 April 1999

Alamat : Jl. Surabaya Rt. 03 Rw. 01 Banjarjo Kec. Padangan
Kab. Bojonegoro Prov. Jawa Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang tertulis di dalam skripsi dengan judul **“Persepsi Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing di MIN Se-Kabupaten Rembang”** benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi dikutip atau dirujuk sesuai dengan ketentuan kode etik ilmiah.

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiarisme atau penjiplakan yang melanggar hak cipta, maka saya siap menerima sanksi berupa pembatalan/ pencabutan gelar kesarjanaan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 16 Agustus 2022

Penulis,


Alan
NIM. 2018.02.02.1077

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Anwar Sarang

Di Sarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa skripsi saudara Alan Fariza dengan Nomor Induk Mahasiswa 2018.02.02.1077 yang berjudul **“Persepsi Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing di MIN Se-Kabupaten Rembang”** setelah diteliti dan dikoreksi sesuai dengan aturan proses pembimbingan, maka skripsi dimaksud dapat disetujui untuk dimunaqosahkan.

Oleh Karena itu, mohon dengan hormat agar naskah skripsi tersebut diterima dan diajukan dalam program munaqosah sesuai jadwal yang direncanakan.

Demikian atas perhatian dan perkenankannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Rembang, 16 Agustus 2022

Dosen Pembimbing,



Herman Khunafvi, M.Pd.

NIDN. 2110118901

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Alan Fariza dengan NIM 2018.02.02.1077 yang berjudul “PERSEPSI GURU PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI BAHASA ASING DI MIN SE-KABUPATEN REMBANG” ini telah diuji pada tanggal 27 Agustus 2022.

Tim Penguji :

Penguji I



Herman Khunaivi, M.Pd.
NIDN. 2110118901

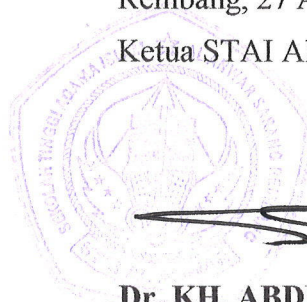
Penguji II



Zainal Arifin, S.S., M.Pd.
NIDN. 2111037802

Rembang, 27 Agustus 2022

Ketua STAI Al-Anwar



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

ABSTRAK

Fariza, Alan. 2022. **Persepsi Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing di MIN Se-Kabupaten Rembang**. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Al Anwar Sarang. Pembimbing Herman Khunaivi, M.Pd.

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan persepsi guru yang berbeda-beda terkait pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa Asing dengan alasan karena pembelajaran bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah baru tahap pengenalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa Asing di MIN se-kabupaten Rembang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tempat penelitian adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 di Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 di Kecamatan Sale Kabupaten Rembang. Sumber data adalah siswa kelas 5. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian adalah lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumen berupa RPP dan Silabus. Teknik analisis menggunakan model Miles and Hubberman. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Pertama*, di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rembang persepsi guru pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing bahwasanya guru mengalami kendala dalam proses pembelajaran karena bahasa Inggris masuk pada pembelajaran mulok yang mempunyai waktu terbatas sehingga guru belum bisa maksimal dalam mengajar seperti belum bisa menjelaskan materi secara detail dan belum bisa memanfaatkan media dalam proses pembelajaran karena mempunyai waktu yang terbatas. *Kedua*, di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Rembang persepsi guru pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing bahwasanya guru sudah menyampaikan materi pembelajaran dengan maksimal namun tingkat pemahaman siswa masih kurang sehingga guru perlu kerja lebih ekstra dikarenakan siswa mengalami kesulitan dalam melafalkan kosa kata bahasa Inggris dengan baik dan benar.

Kata kunci: *Persepsi Guru, Pelaksanaan Pembelajaran, Bahasa Asing.*

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ
إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: "Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal." (QS. Al Hujurat:13).



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Almamater tercinta Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang yang memberikan wadah untuk selalu berkembang, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang menaungi saya untuk terus belajar, kedua orang tua terkasih yang senantiasa mendo'akan dan mendukung saya dikala susah dan senang, dan teman-teman seperjuangan yang selalu mensupport saya dimanapun saya berada.

Semoga hal yang baik selalu menyertai semuanya. Amin.

Terima kasih



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Persepsi Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing di MIN Se-Kabupaten Rembang” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dari STAI Al Anwar Sarang.

Terselesaikan dan terwujudnya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah membantu memberikan saran dan petunjuk serta bimbingan kepada penyusun, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. KH. Abdul Ghofur Maimoen. MA selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Al Anwar serta seluruh dewan dosen dan staf Sekolah Tinggi Agama Islam Al Anwar
2. Herman Khunaivi, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ahmad Fahimi, M.Pd. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Sedan Rembang yang telah berkenan untuk memberikan izin serta arahan dalam penelitian ini.
4. H. Badrudin S.Ag, M.Si selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Sale Rembang yang telah berkenan untuk memberikan izin serta arahan dalam penelitian ini.
5. Siti Nur Ika Juwita S.Pd selaku guru mata pelajaran Conversation kelas 5 IMC Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Sedan Rembang yang telah mengayomi kami, memberikan arahan, bimbingan dan menasehati kami serta mempersilahkan kami mengikuti dan mengamati proses pembelajaran.
6. Sri Utami S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas 5 A dan kelas 5 B Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Sale Rembang yang telah mengayomi

kami, memberikan arahan, bimbingan dan menasehati kami serta mempersilahkan kami mengikuti dan mengamati proses pembelajaran.

7. Siswa-siswi kelas 5 IMC Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Sedan Rembang yang telah bekerjasama dan berpartisipasi selama kami melaksanakan penelitian.
8. Siswa-siswi kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Sale Rembang yang telah bekerjasama dan berpartisipasi selama kami melaksanakan penelitian.
9. Seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Sedan Rembang
10. Seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Sale Rembang
11. Orangtua kami Bapak Isom Udin dan Ibu Mualifatul Khasanah yang langsung maupun tidak telah membantu baik moral maupun material dalam penyusunan skripsi ini
12. Seluruh teman-teman seperjuangan. Terima kasih atas bantuan, masukan dan diskusi kreatif yang membangun jati diri dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun sehingga dalam kesempatan yang lain akan menjadi lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya

Rembang, 16 Agustus 2022



Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi arab indonesia yang di tetapkan STAI AL-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	ṭ
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	m
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	’
ص	Ṣ	ي	Y
ض	Ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā,ī,ū, seperti qāla (قال) , qīla (قيل) yaqūlu (يقول). Bunyi vocal ganda (*diftong*) arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw”, seperti kawna (كون) dan kayfa (كيف) . Tā marbūtah yang berfungsi sebagai *sifah* (modifier) atau *mudāf ilayh* ditransliterasikan

dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudāf* ditransliterasikan dengan “at”.



DAFTAR SINGKATAN

cet.	: cetakan
H.	: Hijriyah
h.	: Halaman
HR.	: Hadis riwayat
J.	: Juz atau Jilid
M.	: Masehi
QS.	: al-Qur'an Surat
sda.	: sama dengan atas
terj.	: terjemahan
t.p.	: tanpa nama penerbit
t.t	: tanpa tempat penerbit
t..th.	: tanpa tahun terbit



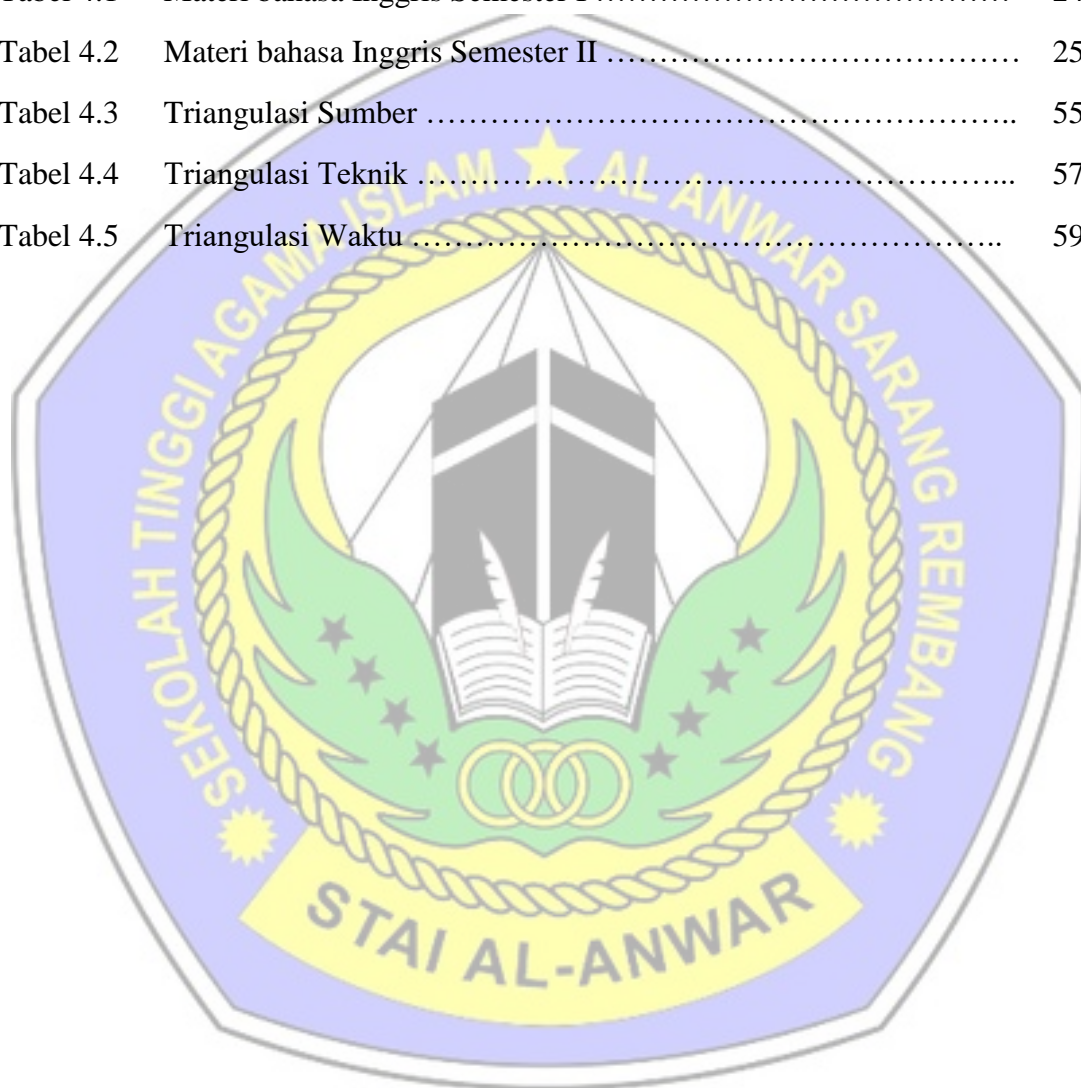
DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Persepsi Guru.....	9
B. Cakupan Pelaksanaan Pembelajaran	14
C. Pembelajaran Bahasa Inggris.....	22
D. Tinjauan Pustaka	25
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Subjek dan Objek Penelitian	38
D. Instrumen Penelitian	39

E. Teknik Pengumpulan Data	40
1. Observasi.....	40
2. Wawancara.....	41
3. Dokumentasi	42
G. Pengujian Keabsahan Data.....	42
1. Triangulasi Sumber	43
2. Triangulasi Teknik	44
3. Triangulasi Waktu	44
H. Teknik Analisis Data	45
1. Reduksi Data	45
2. Penyajian Data.....	46
3. Penarikan Kesimpulan.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Objek Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rembang... 36	
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rembang.....	36
2. Visi dan Misi	37
B. Deskripsi Objek Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Rembang... 38	
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Rembang.....	38
2. Visi dan Misi	39
C. Deskripsi Data Penelitian.....	40
1. Persepsi Guru	41
2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris.....	46
D. Analisis Data Penelitian	50
1. Persepsi Guru Di MIN 1 Rembang	50
2. Persepsi Guru Di MIN 2 Rembang	50
3. Hasil Triangulasi	50
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	662
CURRICULUM VITAE	62

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Materi bahasa Inggris Semester I	24
Tabel 4.2	Materi bahasa Inggris Semester II	25
Tabel 4.3	Triangulasi Sumber	55
Tabel 4.4	Triangulasi Teknik	57
Tabel 4.5	Triangulasi Waktu	59



DAFTAR BAGAN

Tabel 2.1	Kerangka Berpikir	29
-----------	-------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian di MIN 1 Rembang.....	65
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian di MIN 2 Rembang.....	66
Lampiran 3	Surat Izin Telah Melakukan Penelitian di MIN 1 Rembang.....	67
Lampiran 4	Surat Izin Telah Melakukan Penelitian di MIN 2 Rembang.....	68
Lampiran 5	Instrumen Observasi di MIN 1 Rembang.....	69
Lampiran 6	Instrumen Observasi di MIN 2 Rembang.....	71
Lampiran 7	Instrumen Wawancara di MIN 1 Rembang.....	73
Lampiran 8	Instrumen Wawancara di MIN 2 Rembang.....	77
Lampiran 9	Transkrip Hasil Observasi di MIN 1 Rembang.....	81
Lampiran 10	Transkrip Hasil Observasi di MIN 2 Rembang.....	83
Lampiran 11	Transkrip Hasil Wawancara di MIN 1 Rembang.....	85
Lampiran 12	Transkrip Hasil Wawancara di MIN 1 Rembang.....	89
Lampiran 13	Data Siswa kelas V MIN 1 Rembang.....	93
Lampiran 14	Sarana dan Prasarana di MIN 1 Rembang.....	95
Lampiran 15	Data Siswa kelas V MIN 2 Rembang.....	96
Lampiran 16	Sarana dan Prasarana di MIN 2 Rembang.....	98
Lampiran 17	Instumen Dokumentasi di MIN 1 Rembang.....	99
Lampiran 18	Instumen Dokumentasi di MIN 2 Rembang.....	99
Lampiran 19	Kegiatan Pembelajaran di MIN 1 dan MIN 2 Rembang.....	100
Lampiran 20	Wawancara Guru Bahasa Inggris di MIN 1 dan MIN 2.....	103



BAB I PENDAHULUAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dunia ada beberapa negara yang menggunakan bahasa Inggris sebagai alat untuk berkomunikasi seperti Negara Australia, Britania Raya dan Amerika Serikat. Organisasi PBB menyebutkan bahwasanya bahasa Inggris menjadi bahasa terbesar menduduki posisi ketiga setelah bahasa Mandarin dan Spanyol. Di seluruh instansi pendidikan di dunia bahasa Inggris dipelajari sebagai bahasa internasional. Kebutuhan masyarakat akan pentingnya penguasaan bahasa Inggris semakin meningkat. Di negara-negara barat bahasa Inggris dijadikan sebagai bahasa nasional untuk menyatukan keanekaragaman suku dan penduduknya. Bahasa Inggris dianggap sebagai bahasa pemersatu bangsa.¹

Bahasa Inggris menduduki posisi yang dominan dalam bidang sains, teknologi, komputer, perdagangan internasional dan sistem pendidikan. Luasnya ruang lingkup bahasa Inggris membuatnya selalu dipelajari untuk mengimbangi globalisasi. Hal itu menyebabkan banyak dari sumber-sumber ilmu pengetahuan menggunakan bahasa Inggris dan diimplementasikan di dalam instansi-instansi pendidikan di seluruh dunia.

Indonesia sebagai Negara berkembang tentu menginginkan adanya kemajuan demi memakmurkan kehidupan masyarakat. Hal itu dibuktikan

¹ Rina Devianty, *Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan*, JURNAL TARBIYAH, Vol. 24, No. 2, Juli-Desember 2017 ISSN: 0854 – 2627, 228-230.

banyak instansi-instansi pendidikan yang ada di Indonesia memasukkan bahasa Inggris sebagai salah satu syarat kelulusan demi mempersiapkan lulusan yang memiliki nilai tambah dan mampu bersaing di era globalisasi saat ini. Keunggulan masyarakat yang memiliki kemampuan bahasa Inggris yaitu mereka lebih cepat memperoleh informasi dan pengetahuan.²

Di Indonesia posisi bahasa Inggris sangat penting agar dapat berperan lebih besar pada tataran internasional dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan ekonomi. Meskipun kemahiran bahasa Inggris dijadikan sebagai tolak ukur sebagai syarat penerimaan dan penamatan mahasiswa program S2 dan S3 serta sebagai syarat melamar pekerjaan di suatu perusahaan, bahasa Inggris belum bisa digunakan secara luas dan jumlah penduduk Indonesia yang mampu berbahasa Inggris sangat rendah. Artinya, pada event-event dan kalangan tertentu penggunaan bahasa Inggris masih terbatas dan hanya sebagai legalitas. Urgensi lain penguasaan bahasa Inggris di Indonesia adalah untuk mempersiapkan tenaga kerja Indonesia dengan standar yang lebih tinggi dalam memasuki pasar internasional sehingga sejajar dengan tenaga kerja dari Negara-negara lain untuk mempercepat transformasi ekonomi dan teknologi.

Di dunia, posisi bahasa Inggris dapat dikategorikan menjadi tiga bagian yakni *English as First Language* (EFL), *English as a Second Language* (ESL), dan *English as a Foreign Language* (EFL). Di Negara Indonesia bahasa Inggris sebagai *English as a Foreign Language* (EFL) yang mana

² Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).

dipelajari di sekolah-sekolah dan universitas tetapi tidak digunakan sebagai alat berkomunikasi secara luas atau sebagai bahasa resmi. Posisi bahasa Inggris sangat penting karena masuk dalam kurikulum pendidikan sekolah dasar. Tetapi sesungguhnya bahasa Inggris di Indonesia bukanlah sebagai bahasa kedua atau *English as a Second Language* (ESL) melainkan sebagai bahasa asing atau *English as a Foreign Language* (EFL).³

Pengajaran bahasa Inggris di Indonesia secara umum diajarkan sebagai bahasa asing. Istilah bahasa asing tentu berbeda dengan bahasa kedua. Bahasa asing adalah bahasa yang dipelajari di sekolah-sekolah ataupun instansi pendidikan dan tidak digunakan sebagai alat komunikasi. Biasanya bahasa asing diajarkan sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang mencakup 4 kemampuan berbahasa (membaca, menulis, berbicara, menyimak). Berlandaskan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 060/U/1993 tentang program pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar bahwa bahasa Inggris sebagai mata pelajaran muatan lokal.⁴

Pembelajaran adalah proses mengatur lingkungan agar siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar yang sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimilikinya.⁵ Menurut Nata, pembelajaran adalah usaha membimbing peserta didik dan menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya

³ Moharanraj.S, *Teaching English in Today's World* (Proceedings), (Interntional Conference. Bandar Lampung:UBL 2013).

⁴ Kasihani K.E. Suyanto , *English For Young Learners*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 2.

⁵ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), 77.

proses kegiatan belajar dan terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa.⁶ Sedangkan, Gagne dan Briggs menyatakan bahwa pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang dan disusun untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa dan bertujuan untuk membantu proses kegiatan belajar siswa.⁷ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh guru untuk mengkondisikan siswa dalam menciptakan lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam proses kegiatan belajar dan pembelajaran berlangsung dimulai dengan merencanakan perangkat pembelajaran dan berbagai komponen agar dapat diimplementasikan dengan efektif dan diakhiri dengan kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian pada pembelajaran.⁸

Menurut Bloom, tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh seorang guru meliputi tiga aspek, yaitu aspek afektif, aspek kognitif dan aspek psikomotorik.⁹ Aspek afektif adalah kemampuan yang mengacu pada sikap. Aspek kognitif adalah aspek yang mengacu kepada kemampuan berpikir. Aspek psikomotorik adalah aspek yang mengacu pada ketrampilan peserta didik. Dalam pembelajaran bahasa Inggris lebih menekankan pada aspek

⁶ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 7.

⁷ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: Stain Press), 135.

⁸ Muh. Sain Hanafy, "Konsep Belajar dan Pembelajaran", *Lentera Pendidikan*, Vol. 17, No. 1, (2014), 66-79.

⁹ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integrative Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: Stain Press, 2013), 26-27.

psikomotorik karena peserta didik harus menguasai 4 ketrampilan dalam belajar bahasa Inggris yaitu ketrampilan membaca, menulis, berbicara dan menyimak.

Di jenjang pendidikan sekolah dasar (SD/MI) ada beberapa pelajaran yang diajarkan salah satunya yaitu pembelajaran bahasa. Tujuan dari pembelajaran bahasa adalah agar siswa mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan masyarakat luas. Di SD/MI mata pelajaran bahasa meliputi bahasa Indonesia, bahasa daerah dan bahasa Inggris. Bahasa Inggris adalah salah satu mata pelajaran bahasa yang dipelajari di sekolah dasar. Pada jenjang sekolah dasar mata pelajaran bahasa Inggris termasuk dalam muatan lokal.

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan sebagai media komunikasi dan berinteraksi dengan orang lain di seluruh dunia.¹⁰ Hampir semua Negara di dunia mempelajarinya. Begitu juga di Indonesia, bahasa Inggris sudah menjadi salah satu muatan dalam struktur pelajaran, bahkan bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang masuk dalam ujian nasional. Untuk mempersiapkan generasi muda Indonesia agar supaya dapat bersaing secara global dan dapat berinteraksi secara luas maka harus dibekali kemampuan berbahasa Inggris dengan baik dan benar.¹¹

Ada empat faktor yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris yakni guru, metode pembelajaran, strategi pembelajaran dan

¹⁰ www.sekolahbahasainggris.com, (diakses pada Sabtu, 25 November 2017).

¹¹ www.academia.edu, (diakses pada Sabtu, 25 November 2017).

model pembelajaran . Maka empat faktor tersebut sangat membantu untuk memudahkan proses belajar mengajar. Adapun faktor yang terpenting dalam memudahkan suatu pembelajaran adalah guru. Oleh karena itu guru sangat dibutuhkan dalam proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris.¹²

Di Madrasah Ibtidaiyah posisi bahasa Inggris sebagai mata pelajaran mulok. Peneliti tertarik untuk meneliti mata pelajaran bahasa Inggris sebagai mata pelajaran mulok karena di Negara Indonesia mata pelajaran bahasa Inggris bukan sebagai mata pelajaran wajib/pokok sehingga mata pelajaran bahasa Inggris hanya memiliki alokasi waktu yang sedikit yaitu 2 jam dalam 1 minggu. Oleh karena itu setiap guru mempunyai persepsi yang berbeda-beda terkait pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa Asing dengan alasan karena pembelajaran bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah baru pada tahap pengenalan sehingga guru harus bisa membimbing para siswa untuk berbicara bahasa Inggris dengan baik dan benar. Kebanyakan siswa belum bisa memahami bahasa Inggris secara mendalam. Oleh karena itu peran guru bahasa Inggris sangat dibutuhkan mengingat bahasa Inggris adalah bahasa Internasional sehingga ini menjadi acuan seorang guru Madrasah Ibtidaiyah untuk mengajari peserta didik untuk menjadi bekal di masa yang akan datang supaya bisa berkompetisi dengan Negara lain.

Peneliti tertarik meneliti di MIN 1 Rembang dan MIN 2 Rembang karena kedudukan Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran mulok sehingga guru belum bisa maksimal dalam menyampaikan materi pelajaran

¹² Ahmad Izzan, *Metodologi Bahasa Inggris*, (Bandung: Humaniora, 2008), 23.

dikarenakan mempunyai waktu yang terbatas. Oleh karena itu peneliti mengambil judul Persepsi Guru pada Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing di MIN Se-Kabupaten Rembang.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diuraikan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana persepsi guru pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing kelas V di MIN 1 Rembang dan MIN 2 Rembang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui persepsi guru pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing kelas V di MIN 1 Rembang dan MIN 2 Rembang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan terhadap persepsi guru pada saat pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing di Madrasah Ibtidaiyah.

2. Manfaat Pragmatis

- a. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Bagi guru, menambah wawasan bagi guru dalam mengetahui persepsi guru pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing untuk menjadi guru yang profesional di sekolah dasar.
- c. Bagi peneliti lain, memberikan pengetahuan dan wawasan baru tentang persepsi guru pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Peneliti dapat mempunyai gambaran dan landasan di masa yang akan datang sebagai guru bahasa Inggris yang profesional dalam memilih metode pembelajaran dan strategi pembelajaran yang tepat bagi siswa di sekolah dasar.

F. Sistematika Penulisan

Adapun dalam skripsi ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan adalah Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Kajian Pustaka yang akan membahas mengenai tinjauan pustaka yang berisi penilaian-penilaian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dibahas, serta memaparkan tentang kerangka teori yaitu memaparkan istilah atau pengertian dari persepsi guru, proses pelaksanaan pembelajaran dan pembelajaran bahasa Inggris.

Bab III Metode Penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

Bab V Penutup yakni kesimpulan dan saran.

